

BAB II
KONDISI OBJEKTIF PONDOK PESANTREN
SALAFI TURUS PANDEGLANG

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Turus Pandeglang didirikan pada tanggal 08 Rabi'ul Awwal 1365 H atau 10 Februari 1942 M, terletak di sebelah Tenggara kota Pandeglang. Tepatnya di Jl. Raya Rangkasbitung km 2,5 Pandeglang, berada di kelurahan Kabayan kecamatan dan kabupaten Pandeglang, provinsi Banten. Pondok Pesantren Turus didirikan diatas tanah wakaf seluas 3,5 Ha dengan bermodalkan beberapa buah gubug dari bahan bambu beratapkan kiray yang dibangun dilembah bukit yang sejuk hawanya.

Pondok Pesantren Turus didirikan oleh K.H.Tb. Moh. Idrus bin H.Tb. Moh. Ma'ruf. Beliau dilahirkan di kampung Pasarnangka, desa Kupahandap, kecamatan Cimanuk, kabupaten Pandeglang pada Jumat malam tanggal 27 Rajab 1335 H atau tanggal 18 Mei 1917 M, dan wafat hari Jumat tanggal 23 Rajab 1395 H bertepatan dengan tanggal 1 Agustus 1975 M.

Untuk mencapai Pondok Pesantren Turus Pandeglang dapat ditempuh dari 2 (dua) alternatif jurusan. Dari arah Jakarta, dapat ditempuh melalui jalur Serang Timur yang selanjutnya mengikuti arah ke Pandeglang. Dari kota Pandeglang menuju arah Rangkasbitung yang berjarak sekitar 2,5 Km.

Sedangkan dari arah Rangkasbitung untuk mencapai Pondok Pesantren Turus Pandeglang dapat ditempuh sekitar 17 km ke arah Pandeglang.

Nama “Turus” beranjak dari dasar/filosofi yang memiliki beberapa arti bila dikaitkan dengan visi, misi dan tujuan pendirian yang ingin dicapai. Kata Turus berawal dari kata bukit Tursina yang dalam sejarah dianggap sebagai tempat suci (sebagai tempat Nabi Musa menerima wahyu), berada di Mesir bagian Timur di benua Asia. Nama Pondok Pesantren “Turus” juga berasal dari kata “tuturus” adalah sebuah istilah dalam bahasa Sunda yang berarti “tiang atau tonggak” yang biasanya digunakan untuk menyangga dan tempat merambatkan tanaman kacang panjang atau yang lainnya. Kata ini oleh pendiri digunakan sebagai nama Pondok Pesantren Turus dengan harapan Pesantren yang dipimpinya mampu meletakkan tonggak-tonggak atau dasar-dasar ilmu dan pengamalan ajaran Islam kepada santrinya sebagai penerus generasi yang akan datang. Juga nama “Turus” bisa disebut “Terus” (tidak berhenti) dengan suatu harapan agar para pelanjutnya dapat melangsungkan Pondok Pesantren Turus secara terus menerus tanpa berhenti.

Pondok Pesantren Turus dikelola oleh sebuah yayasan yang mempunyai dasar hukum dengan Akte Notaris Nomor 36 Tanggal 6 Februari 1984, yang telah didaftarkan dalam Daftar Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pandeglang Nomor 7 Tanggal 20 Februari 1984. Sejak awal berdirinya pada tahun 1942 hingga tahun 1955-an para santri/siswa umumnya berasal dari daerah Banten dan Jawa Barat.

Dengan dikenalnya Pondok Pesantren Turus oleh masyarakat luas, banyak para orang tua yang ingin anaknya menimba ilmu di pondok pesantren ini. Bahkan dari luar kota tak sedikit santri yang berasal dari berbagai daerah, seperti dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, Kalimantan, DKI Jakarta dan sebagainya.

Selain menggunakan sistem salafi yaitu sistem pendidikan diniyah pesantren dengan referensi kitab-kitab kuning, Pendiri Ponpes Turus juga terdorong untuk mengembangkan sarana pendidikan dan dakwah yang lebih bermanfaat untuk masyarakat. Sarana tersebut yaitu dengan mendirikan pendidikan formal berupa sistem madrasah/sekolah secara berjenjang, tanpa mengesampingkan sistem salafi yang sudah berjalan.

Pada tahun 1955 mulailah dibangun sebuah gedung belajar secara permanen, seperti asrama santri, kantor dan masjid secara bertahap yang dikerjakan dengan gotong-royong yang melibatkan masyarakat dan santri, mulai dari tahap persiapan hingga pembangunan selesai¹.

B. Letak geografis Pondok Pesantren Salafi Turus Pandeglang

Pondok pesantren Turus Pandeglang terletak di Kelurahan Kabayan, Kecamatan dan Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten kurang lebih 2,5 km dari kota Pandeglang, ke arah Tenggara menuju kota Rangkasbitung.

¹ Wawancara langsung dengan Ustadz Ketua Ponpes, pada tanggal 5 Januari 2018

Batas – batas desa, dimana pondok pesantren Turus Pandeglang Berada adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Pasir Kelapa
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Nymplon
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kumalirang
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Pasir dame / Pasir Kerud

Sekarang pondok pesantren Turus Pandeglang berdiri diatas tanah 3,5 Ha, sedangkan fasilitas pondok pesantren Turus Pandeglang saat ini antara lain terdiri dari : Gedung Sekolah, Masjid, Asrama Putra dan Putri, Kantin, Koperasi, Sarana Olah Raga, Asrama Guru, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, MCK, Laundry, Perpustakaan, Kantor, Workshop, dan Balai Kesehatan Santri.

C. Kondisi Santri dan Tenaga Pengajar

1. Keadaan Santri dan Staff Pengajar

a. Keadaan Santri

Santri di pondok pesantren Turus Pandeglang terdiri dari santri Putra dan santri Putri, dengan jumlah santri sebanyak 896 Santri dan 86 orang guru, yang berdiri di lahan pondok sebesar 30.000 m² yang tumbuh pesat sejak tahun 1942 yang saat ini juga mencakup pendidikan sekolah formal dengan jenjang pendidikan adalah Raudhatul Athfal / TK (TKA/TPA) Selama dua tahun, Madrasah Ibtidaiyah (MI),

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), Madrasah Tsanawiyah (MTs/SLTP), Madrasah Aliyah (MA/SMU), Program Keagamaan, IPS dan Bahasa, seluruh system pendidikan dan jenjang diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran agama khususnya, dengan memadukan kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional².

b. Struktur Organisasi Santri Turus (OSIT)

1) Dewan Pelindung

- a) Mudir Pemimpin Umum
- b) Pengasuh Pondok Pesantren

2) Dewan Penasehat

- a) H. Tb. Encep Qosasih (Wakil Mudir Pendidikan Formal)
- b) H. Tb. Muhammad Anas (Wakil Mudir Pendidikan Diniyah)
- c) Hj. E. Tohariyah (Wakil Mudir Kepengasuhan Santri Putri)

3) Dewan Pembina

- Ketua : Muhammad Najib
- Wakil Ketua : H. Tb. Moh. Zuhdi
- Sekretaris : Tb. Muhammad Sirojuddin

² Ikatan Keluarga Alumni Pondok Pesantren Turus, 2016. *Sang Mu'allim Profil Perjuangan KH. Tb. Mohammad 'Idrus Pendiri dan Pembangun PP. Turus Pandelgang Banten.*

4) Dewan Pengawas

- a) Rd. Ahmad Faisal Dahlan
- b) M. Atho'illah
- c) Agin Danial

5) Dewan Pengurus Harian OSIT

- Ketua : Abdul Basit
- Wakil Ketua : Aep Sefuddin
- Skretaris : M. Sinta Ghozali
- Wakil Sekretaris : Rd. Ahmad Kholili
- Bendahara : Muhammad Soleh
- Wakil Bendahara : Dede Jaelani

6) Seksi / Departemen OSIT

a) Departemen Pendidikan

- (1) Opa Musthofa, S.Pd (Kasie)
- (2) A. Mahzumi
- (3) H. A. Rifai Arif
- (4) Tb. Ilham Nadzir
- (5) Tb. Asep Romli
- (6) Muhammad Zen
- (7) Rahmat Hidayat (J)
- (8) Fina Rohdiyah M (DF)
- (9) Septiannnisa Malik (DF)

(10)Niswatul Muzayyanah (DT_

(11)Unasih (DT)

b) Departemen Keamanan

(1) M. Ata Tajudin (Kasie)

(2) Ainul Yakin

(3) Abdul Fatah

(4) Dede Solahuddin

(5) Abdul Fahmi

(6) Rizki Fadhilah

(7) Khoirunl Umam

(8) Muhammad Sefian

(9) Mu'minah (DF)

(10)Mas Enong Fatonah (DF)

(11)Babay Fauziah (DT)

(12)Yayah Suhayah (DT)

c) Departemen Kesenian

(1) M. Haetami (Kasie)

(2) Asep Hidayatulloh

(3) Sulaeman

(4) Baharudin Maki

(5) Widiya Lisafitri (DT)

(6) Wiwi Alawiyah (DF)

d) Departemen Kebersihan

- (1) Abdul Aziz Al-Farisi (Kasie)
- (2) Ahmad Murdi
- (3) Faizuddin Habibi
- (4) Gufron Abdullah
- (5) M. Sofi Ali Mahdun
- (6) Siti Juhaeriyah (DT)
- (7) Qurratul Aeni (DF)

e) Departemen Kesehatan

- (1) Tb. Ade Abul Hasan (Kasie)
- (2) Baharudin Maki
- (3) Tedy Sunandar
- (4) Rahmad Hidayat (S)
- (5) Agus Busthomi
- (6) Siti Nur Aziah (DT)
- (7) Dewi Fatmawati (DT)
- (8) Siti Kamilatul Fadhilah (DF)

f) Depaertemen Perelek

- (1) Rosid Faridi (Kasie)
- (2) Yahya Satiadi
- (3) Siti Kamilatul Fadhilah (DF)
- (4) Hurriyatul Maftuhah (DT)

g) Departemen Parairan

- (1) Kusnadi Jaya (Kasie)
- (2) Imam Baihaki
- (3) Abdul Lathif
- (4) Akil Wahyudin
- (5) Sahari Isdianto
- (6) Ukin Masrukin

h) Departemen Olah raga

- (1) Tb. A. Hafidz Khoirusyakirin
- (2) M. Doni Prasetyo
- (3) Ifat Fathun Nisa (DF)
- (4) Via Fathiya (DF)

c. Kadaan Pengajar

Tenaga pengajar atau ustadz serta kepengurusan di Pondok pesantren Turus Pandeglang tahun 2017/2018 sebanyak 31 Orang, nama – nama staf pengajar tersebut adalah :

Tabel 2.1
Nama-nama Guru pengajar
Pondok Pesantren Salafi Turus Pandeglang

No	Nama	Status
1	TB. Muhauthon	Pengajar
2	Dra. Elly Kusriyah	Pengajar
3	Mahzumi, A. Ma	Pengajar
4	Lili Mahali, S. Pd	Pengajar
5	Jaenudin, M.A	Pengajar
6	Suherman, M.BA	Pengajar
7	Abdul Rosyad, S.Pd, M. Pd	Pengajar
8	Siti Solihat, S. Pd	Pengajar
9	Abdul Basit, S. Pd	Pengajar
10	Muhidin, S. Pd	Pengajar
11	Isa Iskandar, S. Pd	Pengajar
12	Usep Hidayat, S. Kom	Pengajar
13	Rusmiyati, S.Pd	Pengajar
14	Oman Komarudin, S. Sos. I	Pengajar
15	Ahmad Kholili, S. Pd. I	Pengajar
16	Kusnadi Jaya, S. Pd	Pengajar
17	TB. Encep Qosasih, S. Pd	Pengajar

18	TB. Muhammad Idris	Pengajar
19	Sumar, S. Pd	Pengajar
20	M. Cendra Sinyur Bhakti	Pengajar
21	Amelia Ulfah, S.Pd	Pengajar
22	TB. M. Zuhdi	Pengajar
23	Dewi Ratna Komala	Pengajar
24	Opa Mustopa, M. Pd	Pengajar
25	Nenden Siti Halimah, S. Pd	Pengajar
26	Siti Rohmah, S. Pd. I	Pengajar
27	Zuharly Octavia	Pengajar
28	Sandha Yon Prayogo, S. Pd	Pengajar
29	Faisal Dahlan	Pengajar
30	Asep Hidayatullah	Pengajar
31	Ria Haryati, S. Pd	Pengajar

Sumber : Wawancara langsung dengan ketua Pondok Pesantren Turus Pandeglang (Data pengajar Tahun 2016/2017)

2. Organisasi Pondok Pesantren Turus Pandeglang

Lembaga Pendidikan apapun itu bentuknya sudah seharusnya memiliki organisasi untuk mengatur jalanya kegiatan dan aktivitas yang ada, dalam Pondok Pesantren Turus Pandeglang beberapa pendidikan ekstrakurikuler sebagai salah satu organisasi biasanya dilakukan pada malam

Jum'at dimana para santri dilatih membiasakan baca Tahlil, shalawat, berzanji dan khutbah takhsili, serta pada jum'at paginya latihan baris-berbaris, senam kesegaran jasmani, kerja bakti dan kepramukaan, kegiatan ini diarahkan sebagai penggemblengan fisik dan mental guna mempersiapkan diri dalam rangka mengamalkan atau menyampaikan ilmunya yang telah didapat di pondok pesantren³.

Selain itu Pondok Pesantren Turus Pandeglang telah memiliki program yang menjadi wadah kegiatan pengembangan masyarakat, untuk bekerja sama dengan beberapa Lembaga, antara lain usaha bersama dalam bentuk Koperasi Pondok Pesantren, pelayanan kesehatan masyarakat untuk kegiatan khitanan, baik secara masal/kelompok maupun perorangan, pelatihan keterampilan khitan, pelatihan jurnalistik, dan pelatihan guru TK/TPA.

3. Kurikulum Kegiatan Belajar Mengajar

Kurikulum yang digunakan di Pondok Pesantren Turus Pandeglang adalah kurikulum yang memadukan kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. Tujuannya agar para santri/siswa yang berkemampuan, tidak mengalami kesulitan dalam melanjutkan kejenjang

³ Ikatan Keluarga Alumni Pondok Pesantren Turus, 2016. *Sang Mu'allim Profil Perjuangan KH. Tb. Mohammad 'Idrus Pendiri dan Pembangun PP. Turus Pandelgang Banten.*

yang lebih tinggi, tentunya setelah mengikuti ujian negara dan menamatkan pendidikan sesuai dengan jenjang masing-masing⁴.

Bidang kajian yang menjadi ciri khas pondok pesantren Turus Pandeglang yaitu bidang Fiqih, hal ini terlihat dalam kajian yang mendalam dan luas serta bisa diterima dimasyarakat baik dalam lingkungan pondok pesantren maupun yang sifatnya pengajian umum, baik yang berkenaan dengan praktek ibadah mahdhoh maupun dalam bidang muamalah⁵.

D. Metode Pelajaran di Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Turus Pandeglang merupakan salah satu dari sekian banyak perwujudan pondok pesantren yang telah berhasil melakukan penyesuaian diri dalam menyiasati modernitas. Pada hakekatnya, Pondok Pesantren Turus Pandeglang merupakan sebuah lembaga pendidikan pesantren Salafi, meskipun banyak orang menyebutnya “Modern”. Modern dengan penerapan sistem pendidikannya dengan tetap berjiwa pesantren salafi. Berbeda dengan sekolah biasa pada umumnya, ia merupakan lembaga pendidikan yang menjadikan Kiyai sebagai sentral figur, dan masjid sebagai pusat kegiatannya.

⁴ Wawancara langsung dengan Ustadz Ketua Ponpes, pada tanggal, 05 Januari 2018

⁵ Ikatan Keluarga Alumni Pondok Pesantren Turus, 2016. *Sang Mu'allim Profil Perjuangan KH. Tb. Mohammad 'Idrus Pendiri dan Pembangun PP. Turus Pandelgang Banten.*

Pondok Pesantren Turus Pandeglang telah menggunakan sistem klasikal (belajar dalam ruangan kelas), dimana ada guru, murid, materi pengajaran, metode mengajar, sistem belajar, evaluasi.

Disisi lain ada beberapa sistem yang diterapkan Pondok Pesantren Turus Pandeglang dalam menjalankan pendidikan dan pengajaran, diantaranya:

1. Sistem Asrama

Sistem asrama merupakan sistem dimana santri tinggal di dalam asrama selama 24 jam dengan semua kegiatan dan rutinitas yang ada. Dengan sistem tersebut diharapkan terciptanya sebuah dinamika kehidupan santri yang merefleksikan nilai-nilai islam dalam proses pendidikan dan suasana kehidupan dalam asrama.

2. Sistem Kelompok (Club, Komunitas)

Yaitu sistem yang dibentuk dimana santri melakukan aktivitas tertentu dalam kapasitas kelompok. Seperti kelompok olahraga, kesenian keterampilan, keilmuan, kepramukaan, dan lain - lain. Sistem ini sengaja diciptakan guna memacu daya saing antar santri dan kelompok, serta menjadi wadah bagi masing-masing bidang yang digemari oleh santri itu sendiri.